

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok tentang kajian sifat fisika tanah lahan sawit pada beberapa tingkat kelerengan (0-8%, 8-15%, 15-25%) yang berbeda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi perbedaan sifat fisika tanah pada lahan kelapa sawit pada tingkat kelerengan yang berbeda seperti persentase fraksi liat, bahan organik, berat volume tanah, permeabilitas, total ruang pori, dan indeks stabilitas agregat.
2. Kandungan bahan organik tanah cenderung menurun dengan peningkatan kelas lereng dari lereng 0-8% - 15-25% (5,36% - 3,91%), bobot volume tanah dari lereng 0-8% - 15-25% ($1,17 \text{ g/cm}^3$ - $1,15 \text{ g/cm}^3$), dan meningkatnya total ruang pori tanah dari lereng 0-8% - 15-25% (53,99% - 57,24%), nilai permeabilitas tanah dari lereng 0-8% - 15-25% (4,74 cm/jam - 5,13 cm/jam), indeks stabilitas agregat tanah dari lereng 0-8% - 15-25% (44,08% - 66,04%). Tekstur tanah liat pada lereng (0-8% dan 15-25%) dan liat berdebu pada lereng (8-15%).
3. Hutan sekunder mempunyai sifat fisika lebih baik, yang mempunyai berat volume tanah yang rendah, dan bahan organik, total ruang pori, permeabilitas, indeks stabilitas agregat tanah yang tinggi

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas penulis menyarankan agar petani pada lahan sawit meningkatkan sifat fisika tanah dengan cara meningkatkan kandungan bahan organik tanah serta menerapkan teknik konservasi.